

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian ISPA pada bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Persentase bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif, tidak mendapatkan imunisasi DPT-HB-HiB, terdapat anggota keluarga yang merokok di rumah lebih tinggi pada kelompok kasus daripada kelompok kontrol.
2. Terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian ISPA pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Andalas.
3. Tidak terdapat hubungan antara status imunisasi DPT-HB-HiB dengan kejadian ISPA pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Andalas.
4. Terdapat hubungan antara status merokok anggota keluarga di dalam rumah dengan kejadian ISPA pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Andalas.
5. Hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian ISPA pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Andalas dipengaruhi oleh variabel status merokok anggota keluarga.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Andalas, peneliti menyarankan hal sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Andalas
Agar dapat memberikan penyuluhan mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif kepada bayi, karena bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif merupakan kelompok dengan risiko tinggi terkena ISPA.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda seperti status gizi, tingkat pengetahuan ibu, luas ventilasi, dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kejadian ISPA pada bayi.